

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini memperlihatkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang dengan bermuncunya berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi informasi, seperti aplikasi atau sistem informasi pada beberapa jenis kegiatan usaha salah satunya kegiatan dalam persaingan industri distributor. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, berarti persaingan distributor akan semakin runcing dan memaksa perusahaan untuk dapat bekerja keras dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis mereka agar dapat bertahan dalam persaingan yang terjadi.

PT Sinergi Persada Medica merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang bisnis perdagangan, dalam bisnisnya perusahaan ini menjual berbagai jenis merek dan kegunaan obat kesehatan ditujukan kepada Apotik-apotik, rumah sakit dan dokter untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada saat ini PT Sinergi Persada Medica dalam melakukan kegiatan pengelolaan data distribusi dengan bantuan komputer dalam melakukan pencatatan pesanan penjualan, pendataan persediaan, pembuatan pesanan pembelian ke supplier, dan dalam pembuatan laporan keuangan dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menampilkan informasi yang akurat bagi perusahaan. Karena ada beberapa masalah seperti tidak ada warning (peringatan) bila persediaan telah minimum, diperlukan pengecekan secara

manual oleh karyawan bagian gudang setiap harinya. Permasalahan yang kerap muncul dalam proses distribusi yaitu sering terjadinya kekurangan persediaan barang pada distributor yang akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan tertentu akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan persediaan. Hal ini sebabkan kurangnya koordinasi antara PT Sinergi Persada Medica dengan supplier dan toko-toko apotik sebagai salah satu mata rantai suplai, dimana perusahaan tidak dapat berbagi informasi dan mengumpulkan informasi mengenai masing-masing pelanggan dan supplier. Sistem yang dapat mengatasinya adalah sistem informasi Electronic Supply Chain Management (E-SCM) yang dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi menjadi lebih efisien dan efektif

Menurut Render (2016) *e-supply chain management* (E-SCM) merupakan suatu konsep manajemen dengan memanfaatkan internet dan teknologinya untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan barang-barang atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pendistribusian. Ada tiga aliran yang diterapkan dalam *e-SCM* yaitu 1) *Materials*, 2) *Information* dan 3) *Financial*. Dengan menerapkan *Electronic Supply Chain Management* (E-SCM) dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi menjadi lebih efisien dan efektif, agar pengelolaan suplai dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik. Dengan demikian peran serta supplier, perusahaan transportasi dan jaringan distributor sangat dibutuhkan. Dengan adanya *e-supply chain management* dalam sistem informasi pendistribusian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan

profit, mengurangi biaya yang tidak penting, Memperoleh akses pasar dan perusahaan akan menjadi lebih berkembang.

Keuntungan e-SCM dari metode lain, karena e-SCM sebuah sistem yang dikembangkan untuk mengikuti kemajuan jaman yang sudah didukung dengan sistem pertukaran informasi secara *electronic*, *electronic Supply Chain Management* adalah sebuah platform yang digunakan untuk menjalankan SCM manual menjadi sebuah system digital. Penggunaan metode e-SCM ini akan sangat membantu para pelaku bisnis untuk mengawasi perputaran barang yang terjadi dibawah *system* SCM. SCM harus segera dilakukan ketika barang hasil produksi menumpuk dan berlebihan, karena hal ini mengakibatkan biaya pemeliharaan barang hasil produksi menjadi meningkat sehingga biaya perawatan juga akan meningkat.

Solusi dari penerapan e-SCM dapat menciptakan "*strategic partnership*" dengan supplier, mengurangi waktu tunggu selama produksi dan penjualan, memperbaiki hubungan antara supplier dan distributor, melakukan proses produksi setelah ada order dan mencapai permintaan yang akurat melalui kerjasama yang lebih dekat dengan supplier.

Berdasarkan Uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul yaitu " Sistem Informasi Pendistribusian Obat pada PT Sinergi Persada Medica Menggunakan menggunakan E-SCM (*Electronic Supply Chain Management*)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu "Bagaimana membangun Sistem Informasi Pendistribusian

Obat pada PT Sinergi Persada Medica Palembang menerapkan *Electronic Supply Chain Management (E-SCM)*?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada sistem informasi Pendistribusian Obat dengan menerapkan *Electronic Supply Chain Management (E-SCM)* pada proses order pesanan, persediaan, pemesanan dan pengiriman.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Pendistribusian Obat pada PT Sinergi Persada Medica, agar dapat digunakan untuk:

1. Mempermudah perusahaan dalam memperoleh informasi mengenai aliran proses bisnis dengan cepat dan akurat.
2. Meningkatkan pelayanan permintaan obat secara optimal kepada pelanggan.
3. mempermudah perusahaan dalam mengelola data pendistribusian secara efektif dan efisien, serta dapat menghemat biaya, karena proses pemesanan dan pengiriman bisa dilakukan secara online.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Sinergi Persada Medica, yaitu :

1. Dapat mengetahui persediaan obat yang perputarannya cepat, sedang dan lambat.
2. Dapat memudahkan pelanggan dalam memesan barang ke perusahaan melalui website sebagai media saling bertukar informasi dan saling mengakses informasi antara perusahaan dengan pelanggan mengenai informasi pemesanan sampai informasi jadwal pengiriman kepada pelanggan.
3. Dapat meningkatkan hubungan perusahaan terhadap pelanggan dengan berbagi informasi dalam proses pendistribusian barang.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Penelitian ini dilakukan pada PT Sinergi Persada Medica yang beralamatkan di Jalan. Macan Kumbang VI, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153. Sedangkan Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei 2019 dan berakhir sampai dengan penelitian.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014:33).

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan dalam pembuatan Skripsi ini, metode yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Cara – cara yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut yaitu :

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan ke PT Sinergi Persada Medica, dengan melihat langsung keadaan perusahaan dalam mengelola data pendistribusian.

2. Wawancara

Mengadakan tanya jawab atau berdialog secara langsung dengan karyawan pada PT Sinergi Persada Medica yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan,

3. Dokumentasi

Mencari dokumen-dokumen seperti struktur organisasi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah-masalah serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data yang didapat dan digunakan berupa pengetahuan teoritis yang didapat penulis selama ini, baik dari bahan-bahan kuliah, buku-buku referensi yang relevan serta dari hasil penjelajahan (*browsing*) di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Berikut ini tahapan-tahapan pengembangan sistem dalam *Object Oriented (OO)* terdiri dari:

1. Spesifikasi Kebutuhan

Sebelum kita mengembangkan suatu sistem, seorang sistem analisis harus mampu menangkap apa yang ingin pengguna dapatkan dari sistem itu.

Perincian dari tahap *requirements* sebagai berikut :

- a. Menentukan *actors* dan kasus penggunaan.
- b. Menentukan persyaratan fungsional.
- c. Menentukan persyaratan non-fungsional.

2. Analisis Berorientasi Objek

Tahap ini berfokus pada apa yang sistem harus lakukan tanpa mengetahui bagaimana sistem melakukannya pada bagian desain. Tahapan ini juga menentukan spesifikasi dari sistem yang diinginkan, dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi *use case* diagram lebih lanjut. Perincian tahapan *Analysis* sebagai berikut :

- a. Menganalisis kasus atau permasalahan.
- b. Menganalisis spesifikasi system.

3. Perancangan Berorientasi Objek

Tahap dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang di dapat dari tahap analisis. Sasaran dari perancangan berorientasi objek adalah merancang kelas-kelas yang teridentifikasi selama tahap analisis dan antarmuka pengguna (*user interface*).

4. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap programming, dimana pembuatan desain diterjemahkan kedalam bahasa pemogramman, basis data, dan implementasi perangkat keras.

5. Pengujian

Tes integrasi mengintegrasikan komponen dan kelas-kelas dalam rangka verifikasi. Tes sistem memandang sistem sebagai kotak hitam (black box) dalam rangka validasi bahwa sistem berfungsi sesuai dengan harapan end user. Tes acceptance dilakukan oleh customer untuk verivikasi bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan, sama seperti tes sistem.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dalam penulisan skripsi, maka dibagi menjadi 5 (Lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini penulis memaparkan tentang objek penelitian yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab, serta memasukkan teori-teori yang penulis pakai dalam skripsi ini tentu saja yang berkaitan dengan judul yang penulis paparkan. Meliputi pengertian sistem informasi, *Supply chain management*, *Komponen Supply chain management*, *Arus Supply chain*

management, e-Supply chain management, infrastruktur untuk e-Supply chain management, kunci kesuksesan e-Supply chain management, keuntungan e-Supply chain management, Unified Modeling Language (UML) dan penelitian sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem dari Metode pengembangan Orientasi Objek (OO).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari perancangan dalam membangun Sistem Informasi *Supply Chain* yang digambarkan dalam bentuk tampilan desain program.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran dari hasil penelitian ini.